

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan kuantitatif dimana penelitian menggunakan populasi dan sampel tertentu. Instrument yang digunakan pada pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner, observasi dan riset kepustakaan (dokumentasi). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Assertiveness Training* Terhadap Kecemasan Pada Pecandu Narkoba Dalam proses Pemulihan.

B. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakuan di Rumah Sakit Jiwa di Surakarta, adapun waktu penelitian dilakukan Rencananya pada bulan Mei-Juni

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dll) yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditemukan (Rianto, 2011). Populasi penelitian ini adalah para Penyalahguna Narkoba di Rumah sakit jiwa di Surakarta yang berjumlah 143 diambil pada tanggal 23 Maret 2016.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat pada populasi tersebut (Sugiyono, 2008). Teknik pengambilan

sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi (Notoatmodjo, 2010).

Besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Nursalam, 2008):

Dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1+(N.d^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Standar error (5%) atau (0,05)

dengan menggunakan rumus diatas dapat diambil jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N.d^2)}$$

$$n = \frac{143}{1+143(0,1)^2}$$

n = 58,87 dibulatkan menjadi 59

Sampel yang digunakan adalah responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber. Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- 2) Responden dengan pecandu napza yang mempunyai cemas.
- 3) Pecandu napza atau responden penyalahgunaan napza yang mengalami masalah pada komunikasi.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah criteria dari subjek penelitian yang ada, dan jika subjek mempunyai criteria eksklusi maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Responden dengan pecandu napza yang mempunyai tingkat kecemasan berat atau panik.

D. Variabel Penelitian

Variable dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain, artinya jika variabel bebas berubah maka akan mengakibatkan perubahan pada variabel lain (Riyanto, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *assertiveness training*.

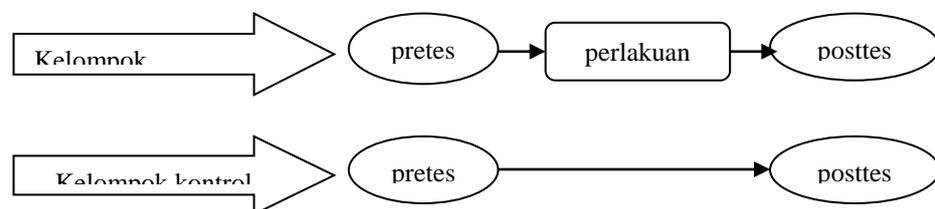
2. Variable terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Hidayat, 2007). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan pada pecandu narkoba dalam proses pemulihan.

E. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperiment*) yaitu suatu penelitian dengan membagi responden menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan intervensi sedangkan yang kontrol tidak (Riyanto, 2011).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain *Non-equivalent Control Grup* dimana peneliti melakukan pengukuran terlebih dahulu (*pretest*) pada responden, selanjutnya pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan, dan setelah perlakuan kedua kelompok dilakukan pengukuran kembali (*posttest*). Dalam desain penelitian ini kelompok eksperimen diberikan intervensi berupa *Assertiveness Training* yang dilakukan sesuai dengan jadwal, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan intervensi.



F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variable-variable yang akan diteliti secara operasional dilapangan yang bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variable yang akan diteliti serta untuk pengembangan instrument (Rianto, 2011)

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Dependen dan Independen

NO	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	<i>Assertiveness Training</i>	komponen dari terapi perilaku dan suatu proses dimana individu belajar mengkomunikasikan kebutuhan, menolak permintaan dan mengekspresikan perasaan positif dan negative secara terbuka, jujur, langsung dan sesuai dengan pemahaman.		1. dilakukan assertive training 2. tidak dilakukan assertiveness training	Ordinal
2.	kecemasan	Kegelisahan, perasaan takut, waswas ataupun respon emosional yang dirasakan oleh responden	berupa kuesioner tingkat kecemasan yang di adaptasi dari Hamilton anxiety rating scale dengan menggunakan skala Likert 1 : tidak sesuai 2: sedikit sesuai 3 : sesuai 4 : sangat sesuai	Skor kurang dari 6 = tidak ada kecemasan. Skor 7 – 14 = kecemasan ringan. Skor 15 – 27 = kecemasan sedang. Skor lebih dari 27 = kecemasan berat	Ordinal

G. Instrument/ Alat Pengumpulan Data

1. Instrument Data

Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan instrument berupa kuesioner terkait variable yang akan diteliti, yaitu :

- a. Kuesioner A meliputi identitas diri, digunakan untuk mengetahui karakteristik demografi responden yang terdiri dari nama (inisial), umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.
- b. Kuesioner B adalah kuesioner kecemasan yang mengacu pada teori HARS yang berjumlah 15 pertanyaan yang terdiri dari 14 pertanyaan tentang tingkat kecemasan. Penentuan derajat kecemasan dengan cara menjumlah nilai skor dan item 1- 14 dengan hasil : Skor kurang dari 6 = tidak ada kecemasan, Skor 7 – 14 = kecemasan ringan, Skor 15 – 27 = kecemasan sedang, Skor lebih dari 27 = kecemasan berat
- c. Kuesioner 3 adalah lembar buku kerja sebagai panduan *assertiveness training*

H. Uji Validitas dan Reabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan apa yang akan diukur (Riyanto, 2011). Sebelum penelitian terlebih dahulu peneliti akan melakukan uji validitas di Ruma sakit jiwa Surakarta .

Uji validitas instrument menggunakan *Korelasi Person Product Moment* dengan menggunakan perangkat komputer SPSS 17 (*Statistical Product and Service Solution*) (Riyanto, 2011).

Keputusan uji adalah bila r hitung lebih dari atau sama dengan r tabel maka pertanyaan atau pernyataan tersebut valid, dan bila r hitung kurang dari r tabel maka pertanyaan atau pernyataan tersebut tidak valid (Riyanto, 2011).

Hasil uji validitas yang dilakukan pada 15 responden dikatakan valid yaitu r hitung lebih besar dari r tabel (0,514) dengan r hitung (0,831).

2. Uji Reabilitas

Alat dikatakan reliabel jika jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan tersebut sama meskipun ditanyakan berulang – ulang atau jawaban responden atas pertanyaan tersebut tetap stabil dari waktu ke waktu (Riyanto, 2011). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik uji *Alpha Cronbach* dengan menggunakan perangkat komputer SPSS 17 (*Statistical Product and Service Solution*) (Riyanto, 2011).

Menurut Riyanto (2011), Keputusan uji adalah pertanyaan dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari atau sama dengan konstanta (0,6). Pertanyaan dikatakan tidak reliabel bila nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari konstanta (0,6).

Hasil uji reabilitas yang dilakukan pada 15 responden untuk nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,906, sehingga pernyataan dikatakan reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6.

I. Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Hidayat (2009), data yang telah dikumpulkan secara manual melalui langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh dan diteliti apakah terdapat kekeliruan atautkah tidak dalam penelitian.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numeric terhadap data yang telah dikumpulkan, sehingga memudahkan dalam melakukan pengolahan dan analisa data.

c. *Data entry*

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi.

d. *Melakukan tehnik analisis*

Dalam melakukan analisi, khususya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisi. Apabila penelitiannya analitik, maka akan menggunakan statistik analitik.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan teknik analisis yang bertujuan untuk menggambarkan setiap variabel yang akan diteliti (Hastono, 2007). Analisis univariat bertujuan menjelaskan karakteristik setiap variabel yang ada dalam penelitian yang ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi (Notoadmojo, 2010). Adapun variabel – variabel yang dianalisis adalah *assertiveness training* dengan kecemasan pada pecandu narkoba, yang masing – masing keduanya berskala ordinal.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (*assertiveness training*) dengan variabel dependen (kecemasan pada pecandu narkoba). Penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi-Square* atau Uji Kai-kuadrat. Untuk mengetahui hubungan dua variabel pelaksanaan uji menggunakan program statistik SPSS. Korelasi *Chi-Square* untuk mengetahui sebagai berikut (Sastroasmoro & Ismael, 2011) :

- 1) Jumlah subyek total > 40 , tanpa melihat nilai *expected*, yaitu nilai yang dihitung bila hipotesis 0 benar.
- 2) Jumlah subyek antara 20 dan 40, dan semua nilai *expected* pada semua sel > 5 .

J. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti. Peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika calon responden bersedia diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan (*Informed Consent*) tersebut.

2. Kerahasiaan Nama

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur (kuesioner) dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. Kerahasiaan

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset sampai kegiatan penelitian selesai dilaksanakan.

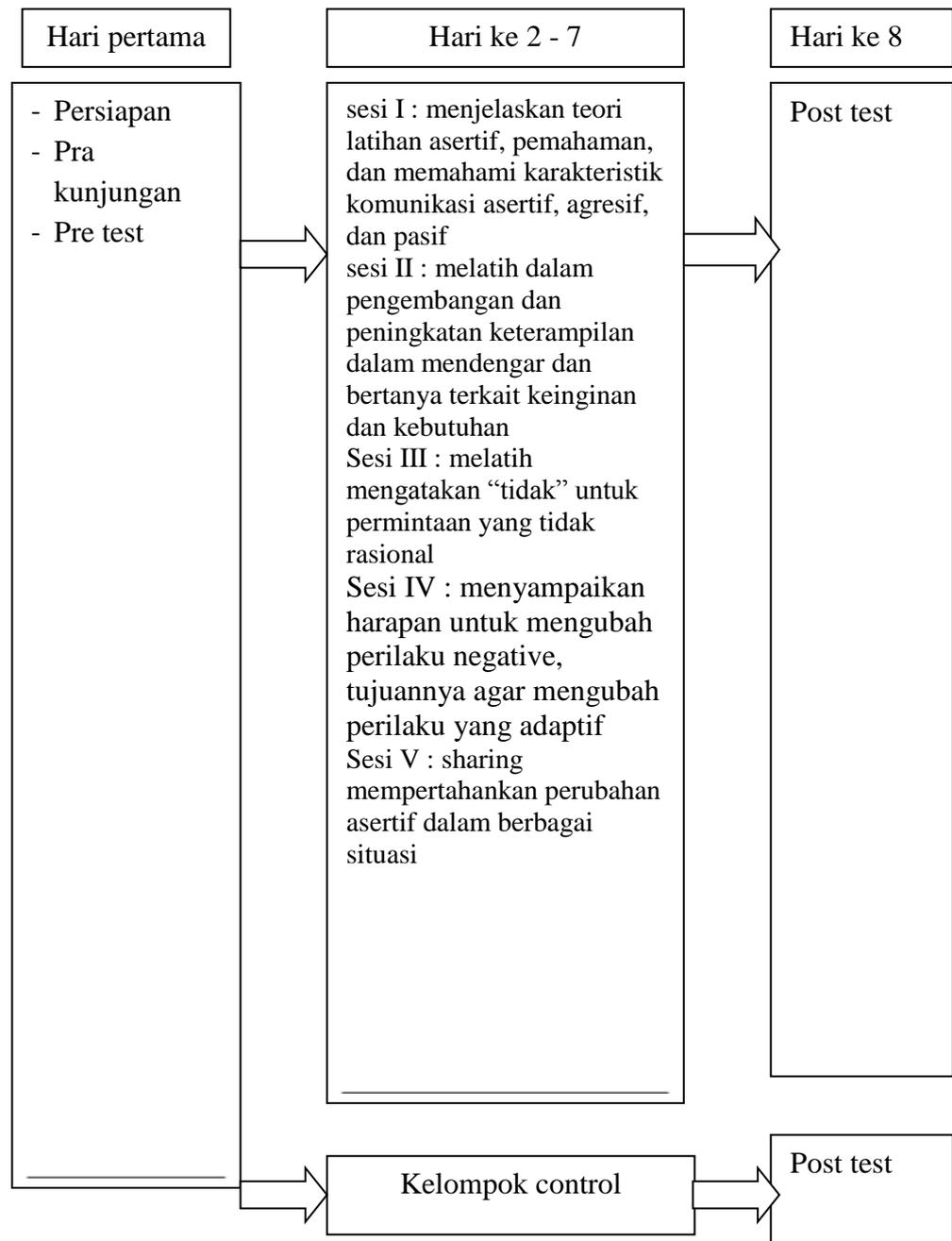
K. Prosedur Administrasi

1. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Kaprodi Ahli Jenjang Keperawatan Universitas Sahid Surakarta yang ditujukan kepada

Kantor Kementerian Hukum Dan Ham RI Kantor Wilayah Jawa Tengah untuk meminta surat keterangan izin penelitian.

2. Setelah peneliti mendapatkan surat keterangan dari Kemenkumham, Peneliti mengurus surat ijin penelitian ke Rumah Sakit Jiwa di Surakarta untuk memperoleh ijin penelitian, kemudian peneliti menyampaikan ijin penelitian kepada Rumah Sakit Jiwa Surakarta.
3. Peneliti mengurus uji etik sebelum melakukan penelitian di Fakultas Ahli Jenjang Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

L. Prosedur Pelaksanaan



Gambar 3.2 Sesi Assertiveness Training